



Dalam pemeliharaan ikan Lele harus selalu memperhatikan kondisi air. Apabila kondisi air kurang bagus yang di tandai dengan menurunnya nafsu makan, maka sebaiknya di beri aliran air masuk atau ikan tersebut dilatih dengan kondisi kolam dengan air yang pekat dengan cara mengurangi jumlah pakan sementara.

2. *Kwalitas Sumber Air, Cuaca Dan Musim*

- Sumber air harus sesuai yang di butuhkan ikan
- Bebas dari cemaran pathogen, bahan organik dan kimiawi.
- Dalam perubahan musim atau cuaca sering terjadi ikan mengalami stress, kondisi lemah dan mudah terserang penyakit.

3. *Pakan Berkwalitas Dan Managemen Pakan Yang Baik*

- Jenis pakan harus yang sesuai dengan yang di butuhkan ikan
- Pakan alternatif untuk mengurangi biaya
- Jenis pakan harus sesuai
- Pakan alternatif untuk mengurangi biaya
- Pemberian pakan 2 3 x / hari

5. *Pasar*

Dalam setiap usaha kita harus memperhatikan kelancaran pasar, untuk memperlancar suatu kegiatan kita harus bisa memilih barang yang pasarannya mudah. Sehingga diperlukan jenis ikan yang laku dan menguntungkan pada daerah tersebut.



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAUNG

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 4 Telp. (0355) 321869
TULUNGAGUNG 66218

Suliyadi82@yahoo.com

TEKNIK BUDIDAYA IKAN LELE

Di Kabupaten Tulungagung

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



I. PENDAHULUAN

Ikan lele salah satu ikan konsumsi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan juga diminati oleh segala lapisan masyarakat, sehingga banyak dibudidayakan oleh petani.

Bahkan karena permintaan semakin meningkat, maka pola budidayanya bergeser dari pola tradisional ke pola intensif dengan meningkatkan padat tebar dan pemberian pakan buatan / pellet. Dengan berkembangnya pola budidaya ikan lele ke arah intensif maka tantangan dan hambatan selama budidaya juga semakin tinggi, oleh karena itu harus mengikuti kaidah-kaidah budidaya yang benar.

II. PROSES PRA PRODUKSI

Pemilihan Lokasi

- Bebas dari banjir
- Sumber air lancar
- Aman, baik oleh manusia, hama maupun faktor lain
- Mendapat sinar matahari
- Suhu air 27 - 30 °C

III. KEGIATAN BUDIDAYA YANG HARUS DI PERHATIKAN

1. Benih yang unggul dan berkualitas
 2. Manajemen budidaya ikan yang baik
 3. Kualitas sumber air, cuaca dan musim
 4. Pakan berkualitas dan manajemen yang baik
 5. Pasar
- Untuk lebih jelasnya perlu kita uraikan masing-masing

1. Benih Atau Bibit Yang Unggul Dan Berkualitas

- Berasal dari induk yang unggul
 - Mempunyai pertumbuhan yang cepat
 - Sehat dan lincah gerakannya
 - Ukurannya seragam
 - Tidak terdapat tanda-tanda terserang penyakit
 - Tahan terhadap serangan penyakit dan guncangan cuaca
- Jika yang di tebar adalah bibit yang unggul dan ber kualitas, maka akan memberikan hasil panen dan keuntungan yang baik pula, sehingga dis ini dapat si simpulkan bahwa pemilihan bibit ikan yang sangatlah penting di lakukan.

2. Manajemen Budidaya Ikan Yang Baik

A. Persiapan Lahan

- Kolam bisa terbuat dari kolam tanah, beton maupun kolam terpal
- Saluran pemasukan perseberangan dengan pengeluaran
- Posisi dasar di buat sedikit miring dan di beri kubangan di dekat pintu pengeluaran untuk memudahkan panen.

B. Persiapan Lahan Antara Kolam Tanah dan Beton

- 1 Setelah panen di lakukan pengeringan ± 7 hari sampai dasar kolam retak
2. Angkat Lumpur
3. Pengapuran dasar kolam dengan dosis 50 - 200 gram Per M^2
4. Pengisian air setinggi 60 - 70 Cm
5. Penebaran dilakukan setelah air ber umur 5 - 7 hari.
6. Padat penebaran $\pm 200 - 300$ ekor per M^2 dan dilakukan pada suhu dingin Ukuran benih minimal 3 - 5 Cm